



**PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN AMBULU
BALUNG (AMBAL) KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Ajeng Novi Ana Dewi
NIM 090810101100

ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013



PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN AMBULU BALUNG (AMBAL) KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Ajeng Novi Ana Dewi
NIM 090810101100

ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Ulifah dan Ayahanda Sukari tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.



MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

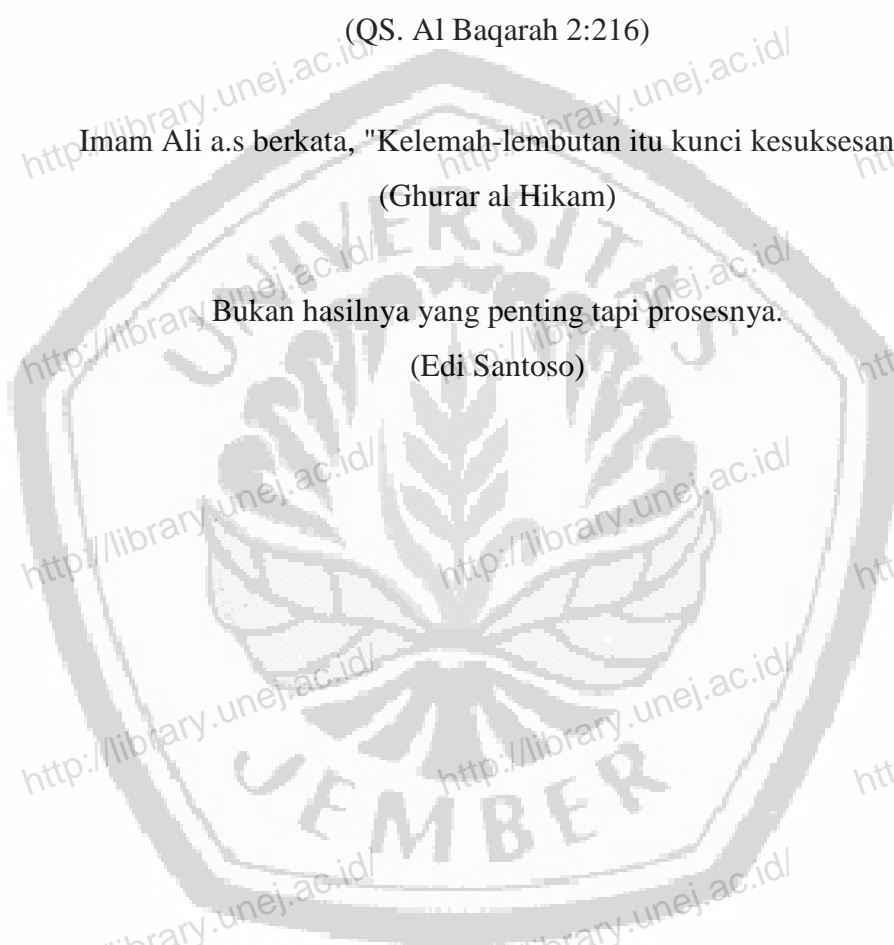
(QS. Al Baqarah 2:216)

Imam Ali a.s berkata, "Kelemah-lembutan itu kunci kesuksesan."

(Ghurar al Hikam)

Bukan hasilnya yang penting tapi prosesnya.

(Edi Santoso)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ajeng Novi Ana Dewi

NIM : 090810101100

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:”Pengembangan Kawasan Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL) Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Mei 2013

Yang menyatakan,

Ajeng Novi Ana Dewi

NIM 090810101100

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN AMBULU
BALUNG (AMBAL) KABUPATEN JEMBER**



Oleh
Ajeng Novi Ana Dewi
NIM 090810101100

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Badjuri, ME

Dosen Pembimbing II : Edy Santoso, SE, M.Sc

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengembangan Kawasan Agropolitan Ambulu Balung
(AMBAL) Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Ajeng Novi Ana Dewi

NIM : 090810101100

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Tanggal Persetujuan : 09 Oktober 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Badjuri, ME.
NIP. 19531225 198403 1 002

Edy Santoso, SE, M.Sc
NIP. 19751105 200812 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN AMBULU BALUNG (AMBAL) KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ajeng Novi Ana Dewi

NIM : 090810101100

Jurusan: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 16 Mei 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Teguh Hadi Priono, M.Si (.....)
NIP. 19700206 199403 1 002
2. Sekretaris : Drs. Agus Lutfi, M.Si (.....)
NIP. 19650522 199002 1 001
3. Anggota : Drs. Badjuri, ME (.....)
NIP. 19531225 198403 1 002

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dekan,

Foto 4 X 6

warna

Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si
NIP. 19630614 1 199002 1 001

Ajeng Novi Ana Dewi

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,

Universitas Jember

ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor terpenting dalam perekonomian oleh karena itu pembangunan pertanian harus tepat dan maksimal. Pembangunan yang kompleks menyediakan pelayanan pertanian adalah agropolitan. Agropolitan menyediakan pelayanan yang lengkap dari kebutuhan pertanian dan kebutuhan sosial masyarakat suatu wilayah sehingga menjadi kawasan perdesaan dengan layanan perkotaan. Kabupaten Jember melakukan kajian di dua wilayah yakni Ambulu dan Balung dalam penerapan kawasan agropolitan. Kawasan ini ditentukan dikarenakan hasil pertaniannya tinggi dan lokasi kedua daerah yang strategis. Tujuan penelitian untuk mengetahui produk yang sesuai dikembangkan di kawasan agropolitan Ambulu Balung (AMBAL) dan mengetahui strategi pengembangan kawasan agropolitan AMBAL. Penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu *Input-Output (I-O)*, *SWOT* dan *Analitychal Hierarchy Process (AHP)*. Hasil analisis IO menunjukkan bahwa padi dan jagung adalah produk yang potensial dikembangkan di kawasan agropolitan AMBAL dengan nilai *IDK*, *IDP* dan dampak pengganda pendapatan yang tinggi. Hasil analisis AHP berdasarkan identifikasi metode *SWOT* menunjukkan bahwa peningkatan utilitas merupakan alternatif yang paling penting untuk dikembangkan. Peningkatan tersebut melalui penyediaan pelayanan agribisnis secara lengkap dari hulu ke hilir dan pelatihan, pendampingan dan pelaksanaan yang maksimal dari pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kawasan agropolitan AMBAL produk potensial untuk dikembangkan adalah padi dan jagung yang dikembangkan melalui peningkatan utilitas yang sesuai dengan konsep agropolitan dan agribisnis.

Kata Kunci: pertanian, agropolitan, agribisnis, IO, SWOT, AHP, AMBAL

Rural Development of Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL) Jember Regency

Ajeng Novi Ana Dewi

Development Economics Department, Faculty of Economics, University of Jember

ABSTRACT

Agriculture is an important sector in the economy, therefore agricultural development must be appropriate and maximum. the complex development providing agricultural services are Agropolitan. Agropolitan provide full service of agriculture needs and social needs of the people of a territory that became rural areas with urban services. Jember district conducted a study in two areas that Ambulu and Balung in agropolitan areas application. This region specified due to the high agricultural products and the strategic location of the two areas. Research purposes to determine the appropriate product developed in agropolitan areas Ambulu Balung (carpet) and knowing the strategy development of agropolitan areas Ambal. This study uses three methods of the Input-Output (IO), SWOT and Analitychal Hierarchy Process (AHP). IO analysis results showed that the rice and maize are potential products developed in agropolitan Ambal with value IDK, IDP and high income multiplier effect. AHP analysis results based on the identification of the SWOT method showed that the increase in utility is the most important alternatives to be developed. The increase in the provision of services through agri complete from upstream to downstream and training, mentoring and the implementation of the government's maximum. It can be concluded that the agropolitan Ambal potential product to be developed is the rice and corn developed through increased utility in accordance with the concept Agropolitan and agribusiness.

Keyword: agriculture, agropolitan, agribusiness, input-output, SWOT, AHP

RINGKASAN

Pengembangan Kawasan Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL) Kabupaten Jember; Ajeng Novi Ana Dewi; 090810101100; 2013; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Pembangunan ekonomi terus berkembang dengan konsentrasi terbesar berada pada sektor pertanian. Mengingat pertanian sangat penting dalam pembangunan, dimana sebagian besar penduduk negara miskin bergantung pada sektor pertanian. Berbagai strategi pengembangan pertanian sebelumnya banyak yang hanya mengandalkan satu aspek atau satu sektor. Pembangunan sebelumnya tidak mengolah hasil pertanian suatu daerah secara optimal. Program terbaru yang mengolah hasil pertanian dari masa penanaman sampai pengolahan modern melalui sistem agribisnis telah diterapkan pemerintah. Program tersebut adalah agropolitan yang merupakan suatu kawasan di pedesaan yang menyediakan pelayanan perkotaan. Konsentrasi pembangunan pertanian berada di pedesaan dimana lahan dan sumber daya terbesar pertanian ada di pedesaan.

Agropolitan merupakan kawasan yang menyediakan kebutuhan petani mulai dari alat-alat produksi pertanian, modal produksi dan kebutuhan sosial sehari-hari. Pemerintah telah menetapkan beberapa wilayah sebagai rintisan kawasan agropolitan berdasarkan kawasan yang memiliki hasil pertanian tinggi. Kabupaten Jember sebagai salah satu wilayah pertanian yang terbesar di Jawa Timur belum menerapkan program agropolitan. Pemerintah daerah hanya melakukan kajian di dua daerah yaitu Ambulu dan Balung yang kemudian menjadi Kawasan Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui produk unggulan yang sesuai dikembangkan di kawasan agropolitan AMBAL. Tujuan kedua adalah mengetahui strategi yang dapat diambil untuk mengembangkan kawasan agropolitan AMBAL.

Perhitungan tersebut diukur dengan menggunakan 3 analisis yakni analisis *Input-Output* (I-O), analisis SWOT dan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil estimasi *Input-Output* (I-O) menunjukkan bahwa padi dan jagung adalah produk yang memiliki nilai tertinggi di kawasan agropolitan AMBAL. Tabel IO yang digunakan adalah Tabel IO Kabupaten Jember 2004 namun disesuaikan dengan wilayah AMBAL yang kemudian ditemukan padi dan jagung. Padi memiliki nilai IDK yang tertinggi, sedangkan jagung menempati posisi ketiga dengan nilai IDP dan dampak penganda pendapatan tertinggi pada Tabel IO.

Berdasarkan hasil analisis IO ditemukan produk-produk yang dapat dikembangkan di kawasan agropolitan AMBAL. Hasil analisis SWOT menggunakan data produk yang ada di wilayah tersebut dengan mengidentifikasi *strength*, *weaknes*, *opportunity* dan *threat* yang ada di daerah tersebut. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa masih banyak subsistem agribisnis yang belum dijalankan dan tersedia. Kegiatan pertanian masih terbatas pada menjual langsung melalui tengkulak yang kurang menguntungkan petani. Pelayanan-pelayanan pertanian juga belum tersedia secara baik. Identifikasi lainnya menunjukkan bahwa program-program pertanian sebelumnya kurang maksimal dalam penerapannya. Oleh karena itu diperlukan strategi atau kebijakan yang dapat mengembangkan produk tersebut sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang ada di kawasan agropolitan AMBAL.

Hasil identifikasi dari analisis SWOT dapat dikembangkan melalui analisis AHP dalam menentukan strategi pengembangan. Berdasarkan hasil analisis AHP ditemukan bahwa peningkatan utilitas adalah alternatif yang paling penting untuk dikembangkan dalam kawasan agropolitan AMBAL. Peningkatan utilitas ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pertanian pada petani. Kebutuhan petani seperti pelayanan subsistem agribisnis secara lengkap, pelayanan kelembagaan yang menguntungkan petani, pelayanan sosial yang maksimal dan penyediaan pelatihan, pendampingan dan pelaksanaan secara serius dari pemerintah.. Dalam meningkatkan

padi dan jagung dapat dilakukan dengan menyediakan kebutuhan produksi dari hulu hingga ke hilir melalui peningkatan utilitas di kawasan agropolitan AMBAL.



PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Kawasan Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL) Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, tenaga, pikiran, materi, dan saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Badjuri, ME selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dan tulus ikhlas;
2. Bapak Edy Santoso, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

6. Ibunda Siti Ulifah dan Ayahanda Sukari, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
7. Adikku Deni Prasetyo dan Nindi Ariade Priscasari beserta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
8. Sahabat-sahabatku tersayang, fafa, indra, ririk, oni, rico, eko, fahmi, denok, firoh, dess, betha, maria, titi, widya, uly, henri, ilham, iva, dan nandika terima kasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Teman-teman konsentrasi regional, SDM dan moneter yang memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam bersosialisasi dan berorganisasi;
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
11. Teman-teman KKT di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan yang memberikan pengalaman baru tentang kekeluargaan dan kebersamaan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 16 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.....	7
2.1.2 Teori Pembangunan Daerah	8

2.1.3 Perencanaan Pembangunan Daerah.....	9
2.1.4 Teori Pembangunan Pertanian.....	10
2.1.5 Kebijakan Pertanian	11
2.1.6 Teori Perencanaan Wilayah.....	12
2.1.7 Pendapatan Daerah	12
2.1.8 Agribisnis	13
2.1.9 Teori Pusat Pertumbuhan	14
2.1.10 Teori Lokasi	15
2.1.11 Teori Tempat Sentral.....	16
2.1.12 Teori <i>Input-Output</i>	17
2.1.13 Pengembangan Kawasan Agropolitan.....	18
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.1.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.2 Definisi Operasional.....	30
1. Pengembangan Kawasan Agropolitan	30
2. Agribisnis.....	30
3. Komoditas Pertanian Kawasan Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL)	30
3.3 Metode Analisis Data.....	31
3.3.1 Analisis Input-Output (I-O).....	33
3.3.2 Analisis SWOT.....	35
3.3.3 Analisis AHP.....	40
BAB 4. PEMBAHASAN.....	48

4.1 Gambaran Umum Kawasan Agropolitan Ambulu Balung (AMBAL)	48
.....	
4.1.1 Gambaran Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya Kawasan Agropolitan Ambulu-Balung (AMBAL).....	49
4.1.2 Komoditas Pertanian dan Perekonomian	50
4.1.3 Layanan Pasar dan Kelembagaan.....	58
4.1.4 Aksesibilitas Transportasi dan Komunikasi.....	59
4.2 Hasil Analisis	60
4.2.1 Hasil Analisis <i>Input-Output</i> (I-O)	60
4.2.2 Hasil Analisis SWOT	65
4.2.3 Hasil Analisis AHP	77
4.3 Pembahasan	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110

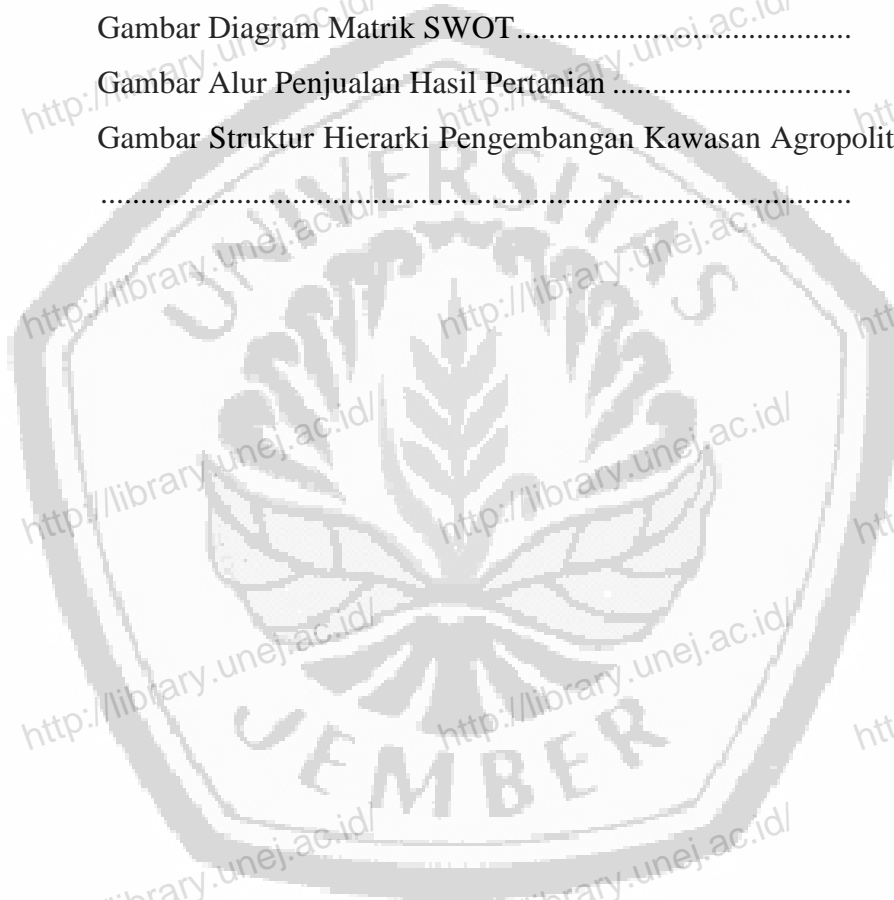
DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
2.1	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	24
3.1	Tabel Matriks Koefisien.....	33
3.2	Matriks Perbandingan Berpasangan.....	44
3.3	Tabel Skala Saaty.....	45
4.1	Luas Tanam, Panen dan produksi Tanaman Padi menurut Desa di Kawasan Ambulu Balung (AMBAL) Tahun 2011.....	51
4.2	Luas Tanam, Panen dan produksi Tanaman Jagung menurut Desa di Kawasan Ambulu Balung (AMBAL) Tahun 2011.....	52
4.3	Luas Tanam, Panen dan produksi Tanaman Kedelai menurut Desa di Kawasan Ambulu Balung (AMBAL) Tahun.....	53
4.4	Luas Tanam, Panen dan produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Desa di Kawasan Ambulu Balung (AMBAL) Tahun 2011.....	54
4.5	Luas Tanam, Panen dan produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Desa di Kawasan Ambulu Balung (AMBAL) Tahun 2011.....	54
4.6	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Desa dan Jenis Sayuran Di Kawasan Agropolitan AMBAL Tahun 2011.....	56
4.7	Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Sayuran Di Kawasan Agropolitan AMBAL Tahun 2011.....	56
4.8	Distribusi Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Tabel <i>Input-Output</i> Kabupaten Jember Tahun 2004.....	61
4.9	Distribusi Dampak Pengganda <i>Output</i> Dalam Tabel Input Output Kabupaten Jember Tahun 2004.....	62
4.10	Distribusi Dampak Pengganda Pendapatan Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2004.....	63
4.11	Tabel Penentuan Sektor Unggulan Dalam Tabel Input-Output Kabupaten jember Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2004.....	64

4.12	Matriks Faktor Pembobotan Hierarki Untuk Semua Kriteria	79
4.13	Matriks Faktor Pembobotan Hierarki Untuk Semua Kriteria Yang Disederhanakan	80
4.14	Matriks Faktor Pembobotan Hirarki Untuk Semua Kriteria ..	80
4.15	Matrik faktor Evaluasi Untuk Kriteria Modal	81
4.16	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Modal Yang Disederhanakan	82
4.17	Matrik faktor Evaluasi Untuk Kriteria Sumber Daya Manusia	83
4.18	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Sumber Daya Manusia Yang Disederhanakan	83
4.19	Matrik faktor Evaluasi Untuk Kriteria Lahan.....	84
4.20	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Lahan Yang Disederhanakan	84
4.21	Matrik faktor Evaluasi Untuk Kriteria Pasar.....	86
4.22	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Pasar Yang Disederhanakan	86
4.23	Matrik faktor Evaluasi Untuk Kriteria Kelembagaan.....	87
4.24	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Kelembagaan Yang Disederhanakan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	27
3.1	Gambar Model Strategi Korporat	36
3.2	Gambar Diagram Analisis SWOT.....	38
3.3	Gambar Diagram Matrik SWOT.....	39
4.1	Gambar Alur Penjualan Hasil Pertanian	70
4.2	Gambar Struktur Hierarki Pengembangan Kawasan Agropolitan AMBAL	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
A	Tabel <i>Input Output</i> Kabupaten Jember Tahun 2004 Klasifikasi 53 Sektor	110
B	Tabel Indeks Daya Penyebaran (IDK) dan Indeks Derajat Kepekaan (IDK)	117
C	Tabel Dampak Pengganda Output dan Pengganda.....	118
D	Tabel Klasifikasi 53 Sektor Tabel Input Output Tahun 2004	119
E	Tabel Matriks SWOT Komoditas Padi.....	121
E.2	Tabel Matriks SWOT Komoditas Jagung	122
F	Daftar Kuisiner Analisis <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	123

